

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN
PADANG TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**KRISDIANTO
49069/2004**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SE-KECAMATAN PADANG TIMUR**

Nama : **Krisdianto**
BP/NIM : **2004 / 49069**
Program Studi : **Penjaskesrek**
Jurusan : **Pendidikan Olahraga**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2009

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 130 900 693

Dra. Rosmawati, M.Pd
NIP. 131 408 804

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes
NIP. 131 668 605

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Rekreasi Di Sekolah Menengah
Pertama Se-Kecamatan Padang Timur

Nama : Krisdianto

BP/NIM : 2004/49069

Program Studi : Penjaskesrek

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 10 Februari 2009

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nirwandi, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Rosmawati, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Arsil, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Ali Umar, M.Kes	4. _____
5. Anggota	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes	5. _____

ABSTRAK

Krisdianto : PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN PADANG TIMUR

Dalam penelitian ini terlihat bahwa guru penjasorkes dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi masih kurang terlaksana. Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan evaluasi pembelajaran penjasorkes di SMP se-Kecamatan Padang Timur.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Padang Timur. Populasi dari penelitian ini adalah guru penjasorkes di SMP se-Kecamatan Padang Timur berjumlah 20 orang. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Dari 20 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai Perencanaan Evaluasi Pengajaran Bidang Studi Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur yang disimpulkan dari indikator-indikator yang ada sebesar 68%, dan dapat dikategorikan Cukup Terlaksana. Selanjutnya kesimpulan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pengajaran Bidang Studi Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur yang disimpulkan dari indikator-indikator yang ada sebesar 64,69%, dan dapat dikategorikan Cukup Terlaksana.

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain: (1) Bagi pihak sekolah hendaknya dapat memberikan pembinaan atau perhatian kepada guru pembelajaran penjasorkes, agar pelaksanaan evaluasi ini dapat berjalan dengan lancar, (2) Untuk dapat meningkatkan lagi pelaksanaan evaluasi, baik dalam perencanaan evaluasi maupun dalam melaksanakan evaluasi. Hal ini perlu sekali di perhatikan oleh para guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah sebelumnya, (3) Untuk dapat memberikan penataran-penataran dan pelatihan-pelatihan kepada guru penjasorkes khususnya mengenai pelaksanaan evaluasi pengajaran.

Kata kunci : Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia, petunjuk, limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Padang Timur “** ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Syahrial B, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus tim penguji skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
5. Bapak Drs. Nirwandi M.Pd. Selaku Penasehat Akademis sekaligus pembimbing I dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Rosmawati M.Pd. Selaku pembimbing II dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Ali Umar M.Kes, dan Bapak Drs. Arsil M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama ini kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
10. Bapak/ibu Kepala SMP se-Kecamatan Padang Timur atas izin melakukan penelitian.
11. Bapak/ibu Guru Penjasorkes SMP se-Kecamatan Padang Timur atas kerjasama dan waktunya dalam penelitian yang penulis lakukan.
12. Teristimewa buat Ayahanda Basrijon S.Pd dan Ibunda Syafnita A.Ma serta adik-adik dan juga keluarga besar Syafril Ilyas (Paman) terima kasih telah memberikan dukungan moril dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan Penjaskesrek angkatan 2004 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu “ nan sanasib jo sapananguangan” terima kasih atas semuanya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai mana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak terutama yang bersifat konstruktif guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua...Amin.

Padang, Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Evaluasi.....	7
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan	9
3. Fungsi Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar.....	11
4. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes.....	12
5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	12
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel.....	15
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
E. Instrumen Penelitian	17
F. Teknik Analisa Data	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	21
1. Vertifikasi Data.....	21
2. Analisis Deskriptif	21
B. Pembahasan.....	26

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	30
2. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA.....	32
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	33
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	16
2. Sampel penelitian	16
3. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Kecamatan Padang Timur	22
4. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Kecamatan Padang Timur	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur	14
2. Diagram Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur	23
3. Diagram Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi instrumen	33
2. Instrumen penelitian	34
3. Tabulasi data.....	38
4. Daftar uji validitas dan reliabilitas	39
5. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	42
6. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	43
7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMPN 5 Padang	44
8. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMPN 8 Padang	45
9. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMPN 9 Padang	46
10. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMPN 30 Padang ...	47
11. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMPN 31 Padang ...	48
12. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Adabiah	49
13. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Dr. H. Abdillah Ahmad PGAI	50
14. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Kartika 1-7	51
15. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Muhammadiyah 1	52
16. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Tri Abdi Pembangunan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu faktor yang sangat dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia. Di dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab III pasal 3, ditetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang lebih rinci sebagai berikut:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Menyadari beratnya tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh dunia pendidikan, maka mewujudkan cita-cita tersebut, sebagai bahan acuan disusunlah kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi.

Demi mencapai tingkat kesempurnaan, setiap saat kurikulum terus dikembangkan dan disempurnakan. Sejalan dengan itu, dalam pasal 37 ayat 1 UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional kurikulum pendidikan

memuat suatu bahan kajian dan pelajaran yang harus dilaksanakan yaitu pendidikan jasmani dan kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan anak yang seimbang.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan, guru perlu menyusun rencana, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar, karena keberhasilan pendidikan jasmani khususnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya: guru, materi, metode, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar dan faktor sarana penunjang lainnya.

Secara umum tugas guru pendidikan jasmani di sekolah memberikan pengajaran kepada peserta didik, sehingga mampu menjadi seorang yang belum dewasa menjadi dewasa dan merubah perilaku peserta didik dari yang tidak mengetahui menjadi mengetahui, dan tidak mampu menjadi telah mampu dan dari yang tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Undang-undang Guru No.14 tahun 2005 pasal 1, ditegaskan mengenai tugas utama guru, yaitu "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah"

Guru merupakan salah satu faktor utama penentu keberhasilan pendidikan di samping faktor-faktor lain seperti sarana pendidikan dan perpustakaan, maka

dari itu guru harus benar-benar mengerti dan menyadari tugas yang diembannya sebab terlaksana atau tidaknya pendidikan dan pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru.

Evaluasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya memfokuskan bagaimana guru dapat mengetahui efektivitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru harus mengetahui sejauh mana siswa telah memiliki penguasaan keterampilan gerak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dalam Wahjoedi (2000: 13) mengartikan evaluasi sebagai suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria.

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, Norman E.Gronlund dalam Purwanto (2003:3) merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut "*evaluationa systematic process of determining the extent to which instruction objectives are achieved by pupils* (evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa)".

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 di tegaskan mengenai mekanisme dan prosedur penilaian. Perencanaan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan prinsip penilaian sebagai berikut :

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang di ukur.
2. Adil, berarti penilaian yang tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta

- perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat dan status sosial ekonomi.
3. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
 4. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
 5. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
 6. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Dilihat dari kenyataannya, dalam pelaksanaan tugas guru pendidikan jasmani dalam evaluasi, masih ada guru yang kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

Masih ada guru yang tidak membuat perencanaan evaluasi dalam proses belajar mengajar. Masih ada guru yang belum menggunakan kisi-kisi sehingga penyebaran materi tiap pokok tidak merata. Masih adanya guru yang menilai siswa berdasarkan pendekatan siswa dengan guru. Masih ada guru yang menilai siswa berdasarkan status, dan dalam bentuk penilaian sumatif (semester) guru lebih cenderung menilai aspek kognitif (pengetahuan) dan kurang memperhatikan aspek efektif dan psikomotornya.

Penilaian yang dilakukan oleh guru-guru Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur belum berdasarkan kurikulum tetapi menurut keinginan guru yang bersangkutan saja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Se-kecamatan Padang Timur**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur.
2. Evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes dalam menulis kisi- kisi soal.
4. Guru Penjasorkes menentukan faktor materi yang akan dievaluasi.
5. Guru Penjasorkes dalam menentukan alat ukur yang sesuai dengan apa yang hendak diukur.
6. Guru Penjasorkes dalam mengelola data nilai pada saat jam praktek.

C. Pembatasan Masalah

Berhubung karena terbatasnya waktu, dana dan literatur maka penulis membatasi masalah hanya mengenai:

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes.
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat sejauh mana Perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP kecamatan Padang Timur.
2. Mengetahui bagaimanakah Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP kecamatan Padang Timur.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Masukan bagi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Penjasorkes.
3. Masukan bagi guru-guru Penjasorkes dalam meningkatkan kemampuan evaluasi di SMP Sekecamatan Padang Timur
4. Sebagai salah satu masukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai calon guru, untuk mendapatkan informasi dari hasil penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (John McEchols & Hasan Shadily dalam Thoha, 1990:1).

Evaluasi dalam arti luas menyangkut segala proses yang di teliti, evaluasi dalam arti terbatas adalah penilaian terhadap hasil belajar dan mengajar, evaluasi berarti menilai suatu produk sehingga dapat kita lukiskan pengembangan suatu proses dan dalam hal ini putusan nilai mengambil peranan penting. (Julian C. Stanlay dalam Suryatna Rafi'i.1979:1).

Mehren dan Lehman dalam Purwanto (2003:3) menjelaskan “evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memproses, dan menyediakan informasi yang sangat di perlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang di peroleh kemudian di coba membuat suatu keputusan.

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran. Norman E.Gronlund dalam Purwanto (2003:3) merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut “*evaluationa systematic process of determining the extent to which instruction objectives are achieved by pupils* (evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa)”.

Dengan kata-kata yang berbeda, tapi mengandung pengertian yang hampir sama, Wrigtone dan kawan-kawan dalam Purwanto (2003:3) mengemukakan rumusan evaluasi sebagai berikut: “*education evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils to ward objectives or values in the curriculum* (evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum)”.

Dari rumusan rumusan tersebut di atas sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pengajaran, yaitu: kegiatan evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Di dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang di evaluasi dalam kegiatan pengajaran, data yang dimaksud dengan mungkin berupa perilaku atau penampilan siswa selama mengikuti pelajaran hasil ulangan atau tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai ujian akhir catur wulan, nilai mid semester, nilai ujian akhir semester dan sebagainya.

Selanjutnya Roestiyah N.K dalam Slameto (1988:6) menyebutkan empat pengertian evaluasi menurut deskripsinya, sebagai berikut :

- a. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi yang mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa.
- b. Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.
- c. Dalam rangka pengembangan sistem instruksional evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan
- d. Evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan.

Dari batasan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian evaluasi ialah merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan cermat. Kegiatan yang dimaksud merupakan bagian integral dari pendidikan, sehingga arah dan tujuan evaluasi harus sejalan dengan tujuan pendidikan.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pendidikan

Dalam Thoha (1990: 6) mengemukakan bahwa tujuan khusus evaluasi pendidikan ada dua yaitu :

- a.) Untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu
- b.) Untuk Tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu tadi.

Evaluasi bertujuan untuk melihat apakah proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Menurut Zainul (2005:1.27) “kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan upaya pendidikan”. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan diketahuinya efektifitas dan efisiensi metode-metode yang digunakan dalam pendidikan, guru telah mendapatkan pelajaran yang cukup berharga untuk menyempurnakan metode-metode yang sudah baik dan mengatasi kekurangan - kekurangan metode yang tidak efektif.

Dalam pengajaran evaluasi bertujuan :

- a. Menetapkan kompetensi isi pengajaran spesifik yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Memperbaiki proses belajar mengajar

Dalam bidang hasil belajar, evaluasi bertujuan : untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan mereka baik secara individu maupun kelompok.

Disamping itu evaluasi pendidikan juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang potensi peserta didik sehingga penempatannya dapat disesuaikan dengan bakat dan minatnya.

Menurut Sumanah Suryabrata dalam Thoha (1990:9) tujuan evaluasi pendidikan dapat dikelompokkan dalam tiga klasifikasi, yaitu:

- a. Klasifikasi berdasarkan fungsinya evaluasi, psikologik, evaluasi dapat dipakai sebagai kerangka acuan kemana harus menuju tujuan pendidikan, didaktik / instruksional, administrator / manajerial.
- b. Klasifikasi berdasarkan keputusan pendidikan
- c. Klasifikasi formatif dan sumatif

Dari uraian tersebut, fungsi evaluasi pendidikan bila dilihat dari kepentingan masing-masing pihak dapat disimpulkan bahwa fungsi evaluasi bagi peserta didik adalah untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar, memperbaiki cara belajar dan menumbuhkan motivasi dalam belajar.

Fungsi evaluasi bagi guru dalam Thoha (1990:10), adalah untuk:

- a. Mengetahui kemampuan belajar peserta didik
- b. Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya
- c. Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar dalam PBM
- d. Memperbaiki proses belajar mengajar, dan
- e. Menentukan kelulusan peserta didik

Fungsi evaluasi bagi sekolah adalah untuk mengukur mutu hasil pendidikan mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah, membuat keputusan kepada peserta didik dan mengadakan perbaikan kurikulum.

3. Fungsi Evaluasi di Dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar evaluasi berfungsi: untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain, antara lain adalah tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran,

dan prosedur serta alat evaluasi, untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).

Menurut Arikunto (1997:6) hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru terhadap siswanya dapat dijadikan sumber informasi atau bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya seperti diantara lain :

- a.) Sebagai dasar-dasar dalam menangani kasus-kasus tertentu diantara siswa.
- b.) Sebagai acuan dan melayani kebutuhan-kebutuhan siswa dalam rangka bimbingan karier.
- c.) Untuk membuat diagnostik mengenal kelemahan-kelemahan dan kekuatan atau kemampuan siswa.
- d.) Untuk mengetahui dalam hal-hal apa seseorang atau sekelompok siswa memerlukan pelayanan remedial.
- e.) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

4. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Menurut Muslich (2007:83) sebelum melaksanakan evaluasi pada pembelajaran Penjasorkes, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan terhadap evaluasi pengajaran, langkah-langkah adalah sebagai berikut:

“ a) Merumuskan tujuan yang akan di capai dengan instrumen yang akan di susun , b) Membuat kisi-kisi yang berisi tentang perincian variabel dan jenis instrumen yang akan digunakan. Untu mengukur bagian variabel yang bersangkutan ini dikembangkan dari kisi-kisi objek yang akan di evaluasi, c) Membuat butir-butir instrumen, sesudah kisi-kisi tersusun maka langkah selanjutnya adalah membuat butir-butir instrumen, d) Menyunting instrumen. Instrumen yang telah dibuat di susun serta dibuatkan petunjuk pengisian, identitas dan sebagainya.”

5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes

Pelaksanaan evaluasi atau penilaian merupakan tugas lanjutan dari guru untuk menilai apakah tujuan, kemampuan dalam menerima pelajaran dan hasil belajar di kelas telah dicapai oleh siswa. Penilaian yang dilakukan guru Penjasorkes dilihat dengan menguji siswa dalam melaksanakan gerakan-gerakan yang telah dipelajarinya dan bagaimana siswa mengembangkan gerakan tersebut, penilaian ini diambil dengan menggunakan laporan hasil pengamatan guru di setiap akhir pelajaran.

Dengan adanya lembar pengamatan tersebut, maka memudahkan guru dalam memberikan penilaian yang objektif karena dari hasil pengamatan tersebutlah nilai yang diperoleh siswa dijadikan sebagai patokan keberhasilan siswa.

Fungsi penilaian yang diberikan guru kepada siswa di akhir semester menurut Arikunto (1997 :282) adalah sebagai berikut :

” a.) Fungsi instruksional adalah mengusahakan agar pengembangan belajar siswa mencapai tingkat yang optimal, sehingga dapat memberikan umpan balik yang dicerminkan sebagai hasil yang telah dicapai siswa dalam pengajaran. Hal ini juga dapat membantu siswa dalam usaha perbaikan dan memberi motivasi peningkatan prestasi berikutnya, b.) Fungsi informatif adalah memberikan nilai siswa kepada orang tuanya agar mereka mengetahui kemajuan yang diperoleh anaknya di sekolah, dan orang tua akan mengetahui kebutuhan anaknya sehingga dapat memberikan perhatian yang lebih lagi dalam menunjang pendidikannya, c.) Fungsi bimbingan adalah memberikan gambaran nilai siswa sehingga petugas bimbingan sekolah dapat membantu mengarah-kan siswa sehingga mencapai pribadi siswa yang seutuhnya, d.) Fungsi administratif adalah menentukan ke lulusan siswa menempatkan siswa, pemberian siswa, pemberian rekomendasi untuk melanjutkan belajar badan memberikan gambaran tentang prestasi siswa kepada calon pemakai tenaganya.”

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada pembelajaran Penjasorkes dilakukan dengan penilaian tes kemampuan dasar yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan memperagakan berbagai kegiatan yang telah diberikan guru. Setelah penilaian dilakukan terhadap siswa, maka akan diberikan remedial terhadap siswa yang belum mampu menyelesaikan tugasnya untuk melengkapi kekurangan nilainya.

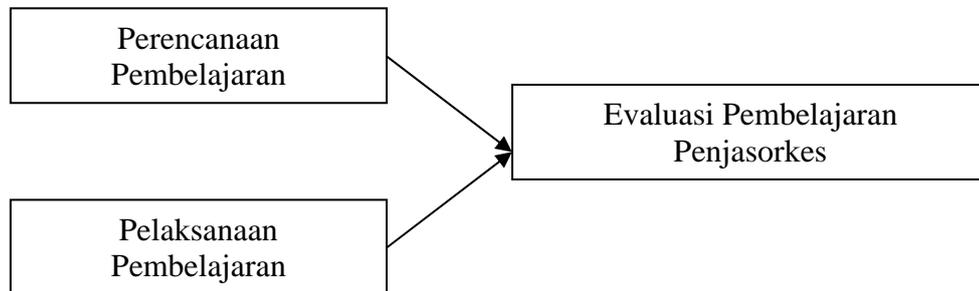
Dalam pelaksanaan tes perbuatan (Motorik), soal-soal disampaikan dalam bentuk tugas yang dapat dicapai oleh siswa. Dengan demikian tes perbuatan ini biasanya digunakan untuk menilai aspek kemampuan yang bersifat psikomotor atau keterampilan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini yang dilihat dari bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur, di mana dalam pelaksanaan evaluasi pengajaran tersebut terdiri dari :

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes, yaitu melihat bagaimana tujuan perencanaan evaluasi dan kegiatan guru dalam perencanaan evaluasi.
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes, yaitu dengan melihat bagaimana cara guru pendidikan jasmani memberikan tes dan memberikan penilaian, serta analisis hasil evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

1. Se jauh manakah perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Padang Timur?
2. Se jauh manakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP se-Kecamatan Padang Timur?

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur

Berkaitan dengan perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur didapatkan persentase skor jawaban 68% sehingga perencanaan evaluasi dikategorikan **Cukup Terlaksana**. Hal diatas dilihat dari perencanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, alat ukur evaluasi, dan menyusun kisi-kisi di dalam perencanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur.

2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur

Berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur didapatkan persentase skor jawaban 64.69% sehingga pelaksanaan evaluasi dikategorikan **Cukup Terlaksana**. Hal diatas dilihat dari menetapkan bentuk tes, melaksanakan evaluasi, dan menganalisis hasil evaluasi di dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes di SMP Kecamatan Padang Timur.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya dapat memberikan pembinaan atau perhatian kepada guru pembelajaran Penjasorkes, agar pelaksanaan evaluasi ini dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi guru

Untuk dapat meningkatkan lagi pelaksanaan evaluasi, baik dalam perencanaan evaluasi maupun dalam melaksanakan evaluasi. Hal ini perlu sekali di perhatikan oleh para guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah sebelumnya.

3. Dinas pendidikan

Untuk dapat memberikan penataran-penataran dan pelatihan-pelatihan kepada guru Penjasorkes khususnya mengenai pelaksanaan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Menajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (1997). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1999). *Penyempurnaan/Penyesuaian Kurikulum 1994*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas.(2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP.Padang* : Depdiknas
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta. Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Purwanto, Ngalm. (2003). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1998). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. (1991). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sukardjo & Nurhasan. (1993). *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Suryatna, Rafi'i. (1979). *Teknik Evaluasi*. Bandung: FKIS-IKIP.
- Thoha, M. Chabib. (1990). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional..
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zainul, Asmawi dkk.(2005). *Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.